Aku bertanya kepada Nabi ﷺ, "Dosa apakah yang paling besar di sisi Allah?" Beliau menjawab, "Engkau mengadakan tandingan bagi Allah padahal Dia yang menciptakanmu

Abdullah bin Mas'ūd -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan, Aku bertanya kepada Nabi ﷺ, "Dosa apakah yang paling besar di sisi Allah?" Beliau menjawab, "Engkau mengadakan tandingan bagi Allah padahal Dia yang menciptakanmu." Aku berkata, "Sungguh itu dosa yang benar-benar besar. Kemudian dosa apa?" Beliau bersabda, "Engkau membunuh anakmu karena takut ia akan ikut makan bersamamu." Aku bertanya, "Kemudian dosa apa?" Beliau bersabda, "Engkau berzina dengan istri tetanggamu."

[Sahih] [Muttafaq 'alaihi]

Nabi ﷺ ditanya tentang dosa yang paling besar, maka beliau menjelaskan bahwa: Dosa yang paling besar ialah syirik besar, yaitu engkau mengadakan tandingan bagi Allah dalam uluhiah, rububiah atau nama-nama dan sifat-sifat-Nya. Dosa ini tidak diampuni Allah Ta'ala kecuali dengan tobat. Apabila pelakunya meninggal di atasnya, maka ia akan kekal dalam neraka. Kemudian seseorang membunuh anaknya karena takut ia akan ikut makan bersamanya. Membunuh jiwa hukumnya haram, tetapi dosa akan semakin besar jika orang yang dibunuh memiliki ikatan kerabat dengan yang membunuh. Dosanya akan semakin besar lagi ketika motif pembunuh ialah rasa khawatir bila orang yang dibunuhnya akan menyertainya di dalam rezeki Allah. Kemudian seseorang berzina dengan istri tetangganya, yaitu dengan mencoba mempengaruhi istri tetangganya supaya dia dapat berzina dengannya dan wanita itu tunduk kepadanya. Zina hukumnya haram, tetapi dosanya akan semakin besar ketika wanita yang dizinainya adalah istri tetangga yang telah diwasiatkan oleh agama agar berbuat baik kepadanya.

https://sunnah.global/hadeeth/id/show/5359